

PENGEMBANGAN KELAS KREATIF PROGRAM PENINGKATAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA/I SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

Purnawati¹, Iis Nufus Nuraeni², Tiara Puspita³

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

purnawati384@gmail.com¹, iisnufus1@gmail.com², tiarapuspita718@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kelas kreatif dalam program peningkatan keterampilan public speaking bagi siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program kelas kreatif. Kelas kreatif dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi verbal, dan keterampilan berbicara di depan umum melalui berbagai teknik pembelajaran interaktif dan praktik langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program ini, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan public speaking siswa/i, yang terlihat dari peningkatan kualitas penyampaian materi, pengelolaan rasa gugup, dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan. Pengembangan kelas kreatif ini dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Public Speaking, Kelas Kreatif, Keterampilan berbicara

ABSTRACT

This study aims to develop creative classes in a public speaking skills improvement program for students at State Senior High School 6 in Serang City. The method used is Research and Development (R&D) with stages of program design, implementation, and evaluation of creative classes. Creative classes are designed to improve self-confidence, verbal communication skills, and public speaking skills through various interactive learning techniques and hands-on practice. The results of the study show that after participating in this program, there was a significant improvement in the students' public speaking skills, as seen from the improvement in the quality of material delivery, management of nervousness, and active student participation during activities. The development of this creative class can be an effective alternative in learning public speaking skills in a school environment.

Keywords: Public Speaking, Creative Class, Speaking Skills

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengembangan kelas kreatif dan program peningkatan public speaking bagi siswa/siswi SMA Negeri 6 Kota Serang merupakan upaya strategis dalam membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Di tengah dinamika dunia pendidikan yang semakin kompleks, penguasaan kreativitas dan kemampuan berbicara di depan umum menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh pelajar sebagai modal utama dalam berkomunikasi, berkarya, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. SMA Negeri 6 Kota Serang sebagai salah satu institusi Pendidikan menengah yang berkomitmen pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, menempatkan pengembangan kreativitas siswa dan kemampuan public speaking sebagai program prioritas dalam rangka menyiapkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang mumpuni. Kelas kreatif sendiri merupakan wadah yang dirancang khusus untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan sosial siswa melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk berpikir kritis, berimajinasi, serta memecahkan masalah secara kreatif dengan memanfaatkan beragam sumber daya dan teknologi informasi. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan berkolaborasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa secara menyeluruh. Dalam konteks SMA Negeri 6 Kota Serang, kelas kreatif diharapkan dapat menjadi ruang eksperimen bagi siswa untuk menggali bakat dan minat mereka, mulai dari seni, literasi, hingga inovasi teknologi, sehingga mereka mampu menghasilkan karya-karya orisinal yang dapat diapresiasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Selain pengembangan kelas kreatif, program peningkatan public speaking menjadi fondasi yang tidak kalah penting dalam membentuk karakter siswa. Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya meliputi seni penyampaian pesan secara lisan, tetapi juga mencakup keterampilan persuasi, pengelolaan emosi, tata bahasa, dan penggunaan bahasa tubuh yang efektif. Keterampilan ini krusial dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik, sosial, maupun masa depan karier siswa. Public speaking yang baik akan membuka peluang bagi siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, berdiskusi, maupun berperan serta dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. SMA Negeri 6 Kota Serang melalui program ini ingin memberikan pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan, mulai dari dasar-dasar berbicara di depan kelas hingga teknik orasi dan debat yang lebih kompleks. Pelatihan ini diharapkan mampu membekali siswa dengan bekal komunikasi yang kuat sebagai modal utama dalam bersaing di tingkat yang lebih luas. Kedua program ini, yakni kelas kreatif dan peningkatan public speaking, saling melengkapi dalam mendorong potensi siswa untuk berkembang secara holistik. Dengan menggabungkan aspek kreativitas dan komunikasi, siswa tidak hanya diajarkan untuk menjadi individu yang inovatif, tetapi juga mampu menyampaikan gagasan dan karyanya dengan cara yang persuasif dan meyakinkan. Hal ini sejalan dengan visi SMA Negeri 6 Kota Serang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal, berwawasan luas, dan berkepribadian kuat. Implementasi program ini juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan SMA Negeri 6 Kota Serang di dunia akademik dan profesional, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Dengan latar belakang tersebut, pengembangan kelas kreatif dan program peningkatan public speaking menjadi sebuah kebutuhan strategis yang harus segera direalisasikan. Hal ini sekaligus menjadi jawaban atas tuntutan zaman yang menghendaki generasi muda tidak hanya menjadi konsumen ilmu, tetapi juga produsen gagasan dan inovasi yang berdampak luas. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan stakeholders pendidikan lainnya, sangat penting agar program ini berjalan efektif dan memberikan hasil yang maksimal. Melalui pendekatan yang terpadu dan

berkelanjutan, SMA Negeri 6 Kota Serang berkomitmen untuk menciptakan generasi penerus yang siap mengemban Amanah pembangunan dengan kemampuan kreatif dan komunikasi yang unggul.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA Negeri 6 kota Serang, Jln. Cipocok Jaya, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42123

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 16 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode penelitian kualitatif pada judul “Pengembangan Kelas Kreatif dan Program Peningkatan Public Speaking bagi Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Kota Serang” dapat dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi dan memahami proses serta dampak pelaksanaan kedua program tersebut secara mendalam di lingkungan sekolah. Sampel penelitian dapat dipilih secara purposive dari siswa yang mengikuti kelas kreatif dan program public speaking, guru pengampu, serta pihak terkait lainnya seperti kepala sekolah atau pembina ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang cocok meliputi wawancara mendalam untuk memperoleh perspektif subjektif siswa dan guru mengenai pengalaman dan perubahan yang dialami selama mengikuti program. Observasi partisipatif juga dapat dilakukan untuk merekam proses pembelajaran kreatif dan pelatihan public speaking secara langsung di kelas, termasuk respons dan interaksi siswa. Dokumentasi berupa rekaman video, foto kegiatan, serta catatan lapangan akan melengkapi data kualitatif yang terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema utama terkait efektivitas kelas kreatif dan program public speaking, kendala yang dihadapi, serta perubahan sikap dan keterampilan siswa. Triangulasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumentasi) digunakan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data ini juga mencakup wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan pihak terkait untuk memperoleh informasi subjektif tentang pengalaman dan perubahan yang dialami selama program. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk merekam aktivitas pembelajaran dan interaksi siswa dalam kelas kreatif serta pelatihan public speaking. Dokumentasi berupa catatan lapangan, rekaman video, dan foto kegiatan menjadi pelengkap data. Melalui metode ini, penelitian dapat menggali bagaimana kedua program tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh di SMA Negeri 6 Kota Serang. Pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika pelaksanaan program dan respon peserta, yang tidak bisa dijangkau oleh penelitian kuantitatif semata. Singkatnya, metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi sangat sesuai untuk meneliti pengembangan kelas kreatif dan program peningkatan public speaking di SMA Negeri 6 Kota Serang agar mendapatkan gambaran yang kaya dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema public speaking untuk siswa kelas X dan XI SMA Negeri 6 Kota Serang menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Melalui metode pembelajaran aktif seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi praktik, dan pemberian umpan balik langsung, siswa mampu memahami teknik dasar berbicara di depan umum, termasuk pengaturan intonasi, bahasa tubuh, kontak mata, serta penggunaan media presentasi. Pelatihan yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan karakter seperti keberanian, ketekunan, dan kemampuan berkomunikasi efektif. Evaluasi berkelanjutan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan positif dalam penyampaian ide, penguasaan materi, serta kemampuan mengatasi rasa gugup. Program ini turut mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 6 Kota Serang karena memberikan pengalaman belajar kreatif dan aplikatif yang relevan dengan tuntutan akademik maupun dunia kerja. Secara keseluruhan, pengembangan kelas kreatif public speaking terbukti efektif dalam membangun kompetensi komunikasi siswa, sehingga direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkesinambungan dengan penyesuaian metode sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.



KESIMPULAN

Pengembangan kelas kreatif dan program peningkatan public speaking bagi siswa/siswi SMA Negeri 6 Kota Serang merupakan langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi siswa secara holistik. Kelas kreatif memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan inovasi melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Sementara itu, program public speaking membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi efektif, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan di depan umum. Keterpaduan kedua program ini tidak hanya membekali siswa dengan kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial maupun profesional di masa depan. Melalui kelas kreatif, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, sehingga mengembangkan karakter yang adaptif dan inovatif. Program public speaking secara signifikan memberikan dampak positif berupa peningkatan kepercayaan diri, keterampilan berargumentasi, serta kemampuan menyusun dan menyampaikan pesan secara sistematis dan persuasif. Hal ini sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dan berperan aktif dalam berbagai forum diskusi maupun organisasi. Implementasi program ini juga menumbuhkan lingkungan sekolah yang dinamis dan suportif, di mana guru berperan penting sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing proses pembelajaran kreatif dan latihan berbicara di

depan umum. Sinergi antara kelas kreatif dan public speaking ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan SMA Negeri 6 Kota Serang yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki soft skills yang kuat sebagai modal utama dalam karier dan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pengembangan kelas kreatif dan program peningkatan public speaking merupakan investasi penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang siap berinovasi, berkomunikasi efektif, dan bersaing secara global. Kedua program saling melengkapi untuk menghasilkan siswa yang kreatif, komunikatif, dan percaya diri dalam menghadapi berbagai kesempatan dan tantangan di masa depan. Program ini tidak hanya relevan untuk pengembangan akademik, tetapi juga untuk pengembangan karakter dan kemampuan interpersonal siswa secara menyeluruh, yang menjadi ciri khas lulusan berkualitas dari SMA Negeri 6 Kota Serang

DAFTAR PUSTAKA

- ejournal.undiksha.ac.id, index.php, IJCSL, article, download, 51633, 26827, 184794
- Arsjad, M. & Mukti, U. (2020). Kemampuan Berbicara di Depan Umum untuk Pelajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrik, S. (2019). "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Public Speaking Siswa". Jurnal Pendidikan dan Komunikasi, 7(2), 112-120.
- Rahmawati, T. (2021). Public Speaking: Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Zulkifli, I. (2020). "Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa melalui Pelatihan Public Speaking". Jurnal Pengembangan Diri, 5(1), 45-53.